

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan maksud untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti dalam hal ini Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Syariat Islam di Kota Langsa dengan hasil penelitian berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan dasar penelitian. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam Sujarweni (2014:6) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Pemilihan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai dengan Mei 2016, dan pemilihan tempat penelitian dilaksanakan sesuai dengan judul tesis Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Syariat Islam di Kota Langsa yaitu di wilayah Kota Langsa Provinsi Aceh. Pemilihan tempat atau objek penelitian ini didasarkan domisili peneliti yaitu di Kota Langsa dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu serta dana, dan di samping itu implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 di Kota Langsa terkesan atraktif dibanding kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh, khususnya di Kabupaten Aceh Timur dan Kabupataen Aceh Tamiang.

3.3 Bentuk Penelitian

Pada penelitian ini bentuk atau metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penelitian kualitatif. Metode deskriptif menurut Nazir (2011:54) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dan tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.4 Sampel

Sampel penelitian ini adalah instansi terkait dalam Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 di Kota Langsa dengan menggunakan metode sampling terbatas atau *sampling purpose*. Dan sehubungan penelitian yang dilaksanakan mempengaruhi dana, tenaga serta waktu maka sampel penelitian ini dibatasi sesuai dengan situasi dan kondisi.

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan berasal dari data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan di lapangan dengan cara wawancara (*interview*) terhadap subjek penelitian atau yang memberi informasi (*informan*), sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak langsung di lapangan dimana subjek yang akan diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik agar memudahkan untuk suatu kegiatan penelitian yaitu dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati di lapangan, dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 di Kota Langsa khususnya dalam kegiatan operasional Wilayatul Hisbah sebagai instrumen dari Dinas Syariat Islam Kota Langsa.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dokumentatif dengan cara mengumpulkan data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, arsip-arsip dari dinas terkait, dan foto-foto serta gambar yang berkaitan dengan Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 di Kota Langsa.

3. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan wawancara (*interview*), dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan subjek penelitian atau informan yang berasal dari dinas-dinas terkait seperti Dinas Syariat Islam Kota Langsa, Mahkamah Syar'iah Kota Langsa, tokoh-tokoh masyarakat, adat, dan tokoh agama yang terhimpun dalam Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU).

3.7 Definisi Konsep dan Definisi Operasional

1. Definisi Konsep

Dasar konsep penelitian ini adalah Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun 2002 Tentang Syariat Islam di Provinsi Aceh khususnya di Kota Langsa, hal ini berdasarkan keistimewaan dan otonomi daerah yang diberikan kepada daerah Aceh.

2. Definisi Operasional

Sehubungan dengan desain penelitian tesis ini, peneliti mengangkat beberapa konsep operasional yang nantinya merupakan hal penting yang sering digunakan dalam penulisan tesis, yaitu:

a. Pemerintah Kota Langsa

Pemerintah Kota Langsa dalam Provinsi Aceh dan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia yang menyelenggarakan urusan pemerintahan.

b. Qanun

Peraturan perundang-undangan sejenis peraturan daerah yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat Aceh.

c. Umat (masyarakat)

Suatu komunitas majemuk yang di dalamnya terdapat berbagai aspek dan sendi kehidupan yang saling berhubungan.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada metode deskriptif dengan penelitian kualitatif yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data dirangkum dan dilakukan pemisahan yang menjadi pokok penelitian, kemudian menyatukan hal-hal yang penting, diberi pola dan temanya. Data yang telah direduksi dapat menggambarkan dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah dalam kegiatan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi untuk selanjutnya dilakukan penyajian data, dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk memahami dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan memunculkan penemuan baru yang belum diteliti sebelumnya.

